

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gabaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil sekolah

1. Nama sekolah : UPTD SMPN 11 KUPANG

2. Jenjang pendidikan : SMP

3. Status sekolah ; NEGERI

4. Alamat sekolah :

Provinsi : Nusa tenggara timur

Kabupaten : kota kupang

Kecamatan : maulafa

Desa : Naimata

Status kepemilikan : Pemerintah daerah

-luas tanah : 40.000 meter

-luas bangunan : 5.000 meter persegi

Nomor telpon : -

Email : -

Nama kepala sekolah: Warmansyah S,Pd

b. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman dan Bertakwa, Mandiri, Unggul
dalam Prestasi serta Berdaya Saing Global

2. Misi

- a. Mewujudkan Peserta Didik Yang Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Berakhlak Mulia, Jujur, Saling Menghargai, Dan Bertoleransi
- b. Mewujudkan Peserta Didik Yang Mandiri, Bergotong Royong, Bernalar Kritis Dan Kreatif
- c. Mewujudkan Peserta Didik Yang Berprestasi Dan Unggul Dalam Bidang Akademik Dan Non Akademik
- d. Mewujudkan Peserta Didik Yang Cakap Terhadap Ketrampilan Abad 21
- e. Mewujudkan Sekolah Yang Mengintegrasikan Literasi Dan Numerasi
- f. Mewujudkan Sekolah Yang Aman, Sehat, Indah, Dan Rindang
- g. Mewujudkan Sekolah Yang Menghasilkan Lulusan Yang Unggul Dalam Bidang Akademik Dan Non Akademik

3.Tujuan

- a. Tercapainya peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, jujur,saling menghargai dan bertolenransi.
- b. Tercapainya peserta didik yang memiliki karakter mandiri, bergiting royong bernalar kritis dan kreatif.
- c. Trecapainya proses pembelajaran yang menyenngkan, mengembangkan minat dan bakat siswa serta berpusat kepada peserta didik
- d. Menghasilkan peserta diidk yang berprestasi, unggul dalam bidang akademik dan non akademik.

- e. Tercapainya peserta didik yang siap mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
- f. Terwujudnya budaya sekolah senyum, salam sapa, ramah, sopan santun, menghargai, peduli serta cinta lingkungan alam dan sekitarnya
- g. Terwujudnya budaya literasi sekolah dan memiliki keterampilan abad 21



Gambar :4.1 lokasi penelitian SMPN 11 KUPANG

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Proses pembelajaran teknik permainan ansambel sejenis pianika dengan model lagu APUSE melalui metode dril dan imitasi pada siswa siswi kelas VII UPTD SMPN 11 KUPANG yang berlangsung dalam beberapa tahap yaitu: tahap awal,tahap inti, tahap akhir.

a.Tahap Awal

Pada tahap ini peneliti diawali dengan bertemu kepala sekolah untuk memeberikan surat izin untuk melakukan penelitian dan peneliti bertemu guru seni budaya kelas VII Untuk memilih anak-anak yang memepunyai bakat dalam bermain musik panika. Selanjutnya penelith langsung di arahkan oleh ibu seni budaya untuk turun kekelas untuk memilih secara langsung dimana siswa siswi yang minat dalam bermain pianika .peneliti memilih masuk pada dua kelas yaitu kelas VII D dan kelas VII I.

b.Tahap Inti

1. Pertemuan pertama



Gambar :4.2 Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan objek penelitian terhadap siswa/Siswi kelas VII SMPN 11 Kupang
(Doc. Peneliti 16 Mei 2024)



Gambar : 4.3 Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan objek penelitian terhadap siswa/Siswi kelas VII SMPN 11 Kupang
(Doc. Peneliti 16 Mei 2024)

Pertemuan kelas VII I ini dilaksanakan pada tanggal 16 mei 2024 tempat leb musik smpn 11 kupang, setiap pertemuan Peneliti mengawali dengan menyapa dan mengucapkan terimah kasih karena menyempatkan waktu untuk mengikuti penelitian ini, selanjutnya

peneliti dan siswa siswi memperkenalkan diri agar menjalin keakraban antara peneliti siswa siswi

Selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu pembelajaran permainan musik ansambel sejenis pianika dengan model lagu apuse, lalu peneliti menjelaskan ansambel berasal dari bahasa Inggris (ensemble) yang berarti (bersama sama), jadi permainan musik ansambel merupakan permainan musik secara bersama sama. Ansambel terbagi menjadi dua jenis yaitu ansambel sejenis merupakan permainan musik secara bersama sama menggunakan satu alat musik saja, Ansambel campuran merupakan permainan musik secara bersama sama menggunakan berbagai macam jenis alat musik, lalu peneliti disini mengambil tentang permainan musik ansambel sejenis menggunakan alat musik yaitu alat musik pianika, yang didalamnya mempunyai peran yang berbeda-beda ada yang bermain melodi utama ada yang bermain contra melodi dan ada yang bermain chord yang akan dibagikan dalam tiga kelompok. Berikut peneliti akan menyampaikan lagu yang akan digunakan dalam penelitian adalah lagu APUSE.

2. Pertemuan kedua



Gambar :4.5 Peneliti menjelaskan teknik penjarian pianika yang baik dan benar (Doc.peneliti 17 Mei 2024)



Gambar :4.6 peneliti menjelaskan teknik penjarian
pianika Yang baik dan benar
(Doc. 17 Mei 2024)

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 mei 2024 tempat ruangan kelas VII D

Pertemuan kelas VII I Dilaksanakan pada tanggal 17 mei 2024 kami sepakat untuk latihan sore Pada pertemuan ketiga ini peneliti menjelaskan teknik penjarian pianika yang baik dan benar pada pertemuan ini juga peneliti melakukan observasi kepada siswa siswi yang mempunyai kemampuan Dalam bermain ansambel pianika.

Dalam memainkan pianika, tangan kiri memegang alat musik tersebut, sementara tangan kanan digunakan untuk memainkan melodi. Pada saat yang sama, mulut berfungsi untuk meniupkan udara ke dalam alat musik.

Penjarian pada pianika biasanya menggunakan tangan kanan yang terdiri dari



(Sumber. Kusuma, 2014)

Gambar 4.1 Nomor jari dalam memainkan alat musik pianika Keterangan :

- Jari jempol sebagai jari nomor 1
- Jari telunjuk sebagai jari nomor 2
- Jari tengah sebagai jari nomor 3
- Jari manis sebagai jari nomor 4
- Jari kelingking sebagai jari nomor 5

Setelah menjelaskan materi mengenai teknik penjarian, berikutnya peneliti memberikan contoh latihan penjarian tangga nada. Peneliti melatih memainkan tangga nada C satu oktaf searah naik turun, dan dua oktaf searah naik turun. Latihan ini dilakukan secara perlahan-lahan dan berulang kali, didahului contoh oleh peneliti untuk ditiru oleh siswa- siswi.

-Latihan penjarian tangga nada C satu oktaf naik dan turun

Notasi : 1 2 3 4 | 5 6 7 $\dot{1}$ | $\dot{1}$ 7 6 5 | 4 3 2 1 |

Jari 1 2 3 1 | 2 3 4 5 | 5 4 3 2 | 1 3 2 1 ||



-latihan penjarian tangga nada c dua oktaf

Notasi : 1 2 3 4 | 5 6 7 $\dot{1}$ | $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{4}$ $\dot{5}$ | $\dot{6}$ $\dot{7}$ $\dot{1}$. |

Jari : 1 2 3 1 | 2 3 4 1 | 2 3 1 2 | 3 4 5 . |



-Kesulitan yang di alami pada pertemuan keiga ini

Kesulitan yang di alami beberapa siswa siswi dari kelas vvd dan viii yang masih belum bisa memainkan tangga nada 1 dan 2 oktaf dengan penjarian yang benar

Diantaranya:

1. Mario weka kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada fa menggunakan jari empat sehingga tidak tepat dengan posisi penjarian
2. Aryo Manek kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada fa menggunakan jari dua sedangkan nada si menggunakan jari lima sehingga tidak tepat dengan posisi penjarian
3. Alin mosa kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada fa menggunakan jari dua dan nada sol menggunakan jari tiga sehingga tidak tepat posisi penjarian
4. Natasya obekesulitana adalah ketepatan jari saat menekan nada sol menggunakan jari lima dan nada la menggunakan jari satu sehingga tidak tepat dengan posisi penjarian
5. Nadya koten kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada fa menggunakan jari dua dan nada sol menggunakan jari tiga sehingga tidak tepat posisi penjarian .
6. Yolanda eko kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada do menggunakan jari dua sehingga tidak tepat posisi penjarian.
7. Maria salam kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada fa menggunakan jari dua sehingga tidak tepat posisi penjarian.
8. Intan abainpah kesulitannya adalah ketepatan jari saat menekan nada fa menggunakan jari empat dan nada sol menggunakan jari satu.
9. Alend, novi, tores, diana, mesya, nadya, dan sudah benar hanya tempo dan atur pernapasan yang kurang baik.

-Cara mengatasi kesulitan yang dialami

1. Peneliti fokus mengatasi persoalan yang dialami Mario ,aryo ,Alin,natasia ,nadya,yolan,maria,intan. Peneliti memberikan contoh secara berulang kali latihan memainkan tangga nada 2 oktaf dan diikuti oleh siswa-siswi sambil peneliti melihat jari-jari yang salah dan memperbaikinya. Mereka dibimbing secara bertahap serta memberikan

penekanan pada jari-jari yang sulit dipindah. Latihan dilakukan secara berulang-ulang sampai dikuasai dengan baik.

Pada Akhirnya siswa-siswi bisa memainkan tangga nada dengan

teknik penjarian yang baik dan benar walaupun belum sempurna.

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	2	2	2	-	6	66,6
2	Alin mosa	1	2	1	-	4	44,4
3	Natasa obe	2	2	2	-	6	66,6
4	claresia mangalaes	1	2	2	-	5	55,5
5	Nadia koten	1	2	1	-	4	44,4
6	Intan abainpah	2	2	1	-	5	55,5
7	Olanda eko	2	2	1	-	5	55,5
8	Aryo manek	2	2	1	-	5	55,5
9	Mario weka	2	2	1	-	5	55,5
10	Meysa busa	2	2	1		5	55,5
11	Maria salam	2	2	1	-	5	55,5
12	Tores pieterson kiuk	2	2	1	-	5	55,5
13	Valentinus godo	2	2	1	-	5	55,5

14	Theresia tepoy	2	2	1	-	5	55,5
15	nofi	2	2	1	-	5	55,5

3. Pertemuan ke tiga



Gamabar :4.7 peneliti memberikan latihan lagu sederhana satu suara dan tiga suara Pada siswa siswi kelas VII SMPN 11 Kupang
(Doc. Penliti 21 Mei 2024)

Peneliti melaksanakan pertemuan pada tanggal 21 mei 2024 kelas VII I pukul 10.00-30.00 melatih penjarian tangga nada



Gamabar;4.8 Peneliti memberikan latihan lagu sederhana satu suara dan tiga suara Pada Siswa Siswi Kelas VII SMPN 11 Kupang
(Doc, Peneliti 21 Mei 2024)

Pertemuan ini dilaksanakan sore hari pukul 3.00

Pada pertemuan ketiga ini peneliti merekrut beberapa siswa dari kelas 7D 11 personil dan kelas 7I 4 personil yang bersedia dan mempunyai bakat bermain alat musik pianika, peneliti membagikan peran ssetiap siswa siswi ang bermain pianika 1(melodi utama) berjumlah 8 orang dan pianika 2(kontra melodi) berjumlah 5 orang dan pianika 3 (akhord) berjumlah 2 orang Berikut adalah data 15 siswa siswi yang di rekrut mempunyai bakat bermain pianika

NO	NAMA SISWA SISWI	KELAS	Pianika
1	Diana vizenti	7D	P1
2	Alin mosa	7D	P1
3	Natsya obe	7D	P1
4	Claresia magalaes	7D	P2
5	Nadia koten	7D	P1
6	Intan abainpa	7D	P1
7	Yolanda eko	7D	P1
8	Aroyo manek	7D	P1
9	Mario weka	7D	P1
10	Meysa busa	7D	P2
11	Maria salam	7D	P1
12	Tores pieterson kiuk	7I	P3
13	Falentinus godo	7I	P3
14	Theresia tpoy	7I	P2
15	Nofi	7I	P2

Setelah merekrut 15 siswa siswi ang memiliki bakat dalam bermain musik pianika

Peneliti lanjut memberikan kesempatan siswa-siswi mengulang kembali latihan pada pertemuan sebelumnya. Kendala yang dialami siswa-siswi setelah memainkan etud pada pertemuan sebelumnya yakni ayo,mario,intan,alin,yolandan tasia masih salah ketepatan jari saat menekan tuts. Mengatasi kesulitan tersebut, peneliti memfokuskan latihan tangga nada secara berulang- ulang kali menggunakan tempo yang lambat kepada ayo,mario,intan,alin,yolan,. Sebelum peneliti memberikan contoh notasi sederhana, peneliti menjelaskan terdahulu aransemen yang digunakan dalam ansambel pianika ini. Aransemen yang digunakan dalam ansambel pianika ini yaitu lagu yang berjudul APUSE,menggunakan nada dasar c natural kemudian achord yang digunakan yaitu menggunakan achord pokok I.IV,V lagu dibagi tigga suara yaitu pianika 1,pianika 2,Akhord,Selanjutnya peneliti memberikan contoh notasi sederhana satu suara dan dua suara sesuai motif lagu APUSE yang dimainkan secara bersama-sama untuk menambah penegetahunsiswa-siswi sebelum masuk pada lagu.Latihan dilakukan secara berulang-ulang sambil ditiru oleh siswa-siswi sampai dikuasai dengan baik.

-Latihan lagu sederhana satu suara



-Latihan lagu sederhana tiga suara



Kesulitan yang dialami siswa siswi kelas VIID dan VII I

Pada pertemuan ini terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa siswi

antara lain:

1. Pada latihan sederhana tiga suara semua siswa siswi bermain dengan penjarian yang baik hanya tempo dan mengatur napas yang kurang baik
2. Banyak kesulitan adalah selalu terlambat saat masuk pada piano 2 tidak sesuai dengan tempo
3. Banyak kesulitan adalah selalu lupa pada saat menekan akord G mayor

Cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa siswi

1. Peneliti mencoba untuk melatih dengan tempo yang pelan sambil menghitung tempo agar masuk sama latihan ini secara berulang ulang
2. Peneliti melatih menekan akor akor yang terdapat pada lagu secara berulang ulang menggunakan tempo yang lambat
3. Peneliti melatih secara bersama-sama menggunakan tempo sedang agar mereka bisa memainkan lagu sesuai dengan tempo
4. Pada akhirnya semua siswa siswi bisa memainkan lagu sederhana tiga suara secara bersama-sama walaupun belum sempurna

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	2	2	1	2	7	43,75

2	Alin mosa	2	2	1	2	7	43,75
3	Natasa obe	2	2	1	2	7	43,75
4	claresia mangalaes	2	2	1	2	7	43,75
5	Nadia konten	2	2	1	2	7	43,75
6	Intan abainpah	2	2	1	2	7	43,75
7	Olanda eko	2	2	1	2	7	43,75
8	Aryo manek	2	2	1	2	7	43,75
9	Mario weka	2	2	1	2	7	43,75
10	Meysa busa	2	2	1	2	7	43,75
11	Maria salam	2	2	1	2	7	43,75
12	Tores pieterson kiuk	2	2	1	2	7	43,75
13	Valentinus godo	2	2	1	2	7	43,75
14	Theresia tepoy	2	2	1	2	7	43,75
15	nofi	2	2	1	2	7	43,75

4. Pertemuan ke empat



Gambar: 4.9 Peneliti memberikan latihan intro 4 birama
dan lagu birama 1- 4 lagu apuse

Doc, 22 Mei 2024

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 mei 2024 .kami sepakat untuk latihan jam istirahat tempat leb musik SMPN 11 KUPANG.

Pada pertemuan ini Peneliti dan peserta mengulang kembali latihan etude yang sudah diajarkan pada pertemuan kedua dan ketiga. Peneliti membagikan partitur lagu Apuse kemudian peneliti terlebih dahulu menjelaskan gambaran memainkan intro lagu dan masuk lagu. Pada bagian intro lagu, pianika 1 dan pianika 3 memainkan akhord, intro lagu masuk pada ketukan kedua pada birama pertama dan akhord masuk pada ketukan pertama birama 2, dan lagu diawali ole pianika 1,2 pada ketukan ketiga birama kelima dan pianika 3 masuk pada ketukan pertama birama keenam. Setelah peneliti menjelaskan gambaran masuk intro dan lagu, selanjutnya peneliti terlebih dahulu memberikan contoh memainkan intro dan lagu dari biram 1-4 dengan tempo lambat agar siswa-siswi dapat memahami dengan baik. Selanjutnya peneliti meminta siswa-siswi memainkan intro lagu Apuse pada birama 1-4

Intro:

No birama:

(1) (2) (3) (4)

P1: 0 5 1 4 | 3 . . . | 0 5 7 2 | 1 . . . |

P3: 0 0 0 0 | I | V V | I |

Lagu:

No birama

(1) (2) (3) (4)

P1: 0 0 5 1 | 3 . $\overline{2\dot{3}}$ $\overline{.2}$ | $\dot{1}$. 5 $\dot{1}$ | $\dot{3}$. $\overline{\dot{3}\dot{2}}$ $\overline{\dot{3}\dot{4}}$ |

P2: 0 0 3 5 | 1̣ . 7̣5̣ . 7̣ | 5̣ . 3 5 | 1̣ . 1̣7̣ 1̣6̣ |

P3: 0 0 0 0 | I V | I . . | I IV |

APUSE



-Kesulitan yang dialami siswa siswi

1. Semua siswa siswi belum bisa bermain intro dan lagu dengan tempo ang tepat
2. pianika 3(akhord) alend dan torescendrung salah masuk pada
- 3.semua siswa siswi belum bisa mengatur pernapasan dengan baik
4. siswa siswi susah untuk memindahkan jari

-cara mengatasi kesulitan ang dialami siswa siswi

- 1.latihan secara berulang ulang dengan menggunakan tempo lambat
- 2.melatih khusus pianika 3 dengan menggunakan tempo lambat dengan menghitung ketukan disetiap birama
- 3.melatih mengatur napas yang baik dan benar
- 4.melatih secara berulang ulang agar membiasakan merikah memindahkan jari
- 5.pada akhirnya mereka bisa memainkan intro dan lagu walaupun belum sempurna.

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	2	2	2	2	8	50

2	Alin mosa	2	2	1	2	7	43,75
3	Natasa obe	2	2	2	2	8	50
4	claresia mangalaes	1	2	2	2	7	43,75
5	Nadia konten	1	2	1	2	6	50
6	Intan abainpah	2	2	1	2	7	43,75
7	Olanda eko	2	2	1	2	7	43,75
8	Aryo manek	2	2	1	2	7	43,75
9	Mario weka	2	2	2	2	7	43,75
10	Meysa busa	2	2	2	2	8	50
11	Maria salam	2	2	2	2	8	50
12	Tores pieterson kiuk	2	2	1	2	7	43,75
13	Valentinus godo	2	2	2	2	8	50
14	Theresia tepoy	2	2	2	2	8	50
15	nofi	2	2	2	2	8	50

5. Pertemuan Ke lima



Gambar: 4.10 :Peneliti memeberkan latihan lagu birama 5-8
 Pada Siswa Siswi Kelas VII SMPN 11 Kupang
 (Doc,Peneliti 23 Mei 2024)

Peneliti melaksanakan pertemuan pada tanggal 23 mei 2024 tempat leb musik SMPN 11 KUPANG pada saat jam pulang sekolah, pada pertemuan ini peneliti mengulang kembali latihan lagu dan intro birama 1-4 ,kemudian peneliti memberikan latihan lagu dari birama 5-8. No birama:

(5) (6) (7) (8)
 P1:2 . 5 1̣ | 2̣ . 4̣5̣ 4̣ | 3̣ . 2̣3̣ 2̣ | 1̣ |

P2:7 . 3 5 | 7 . 2̣3̣ . 6 | 1̣ . 7̣1̣ . 7 | 5 . . . |

P3: V | V ii | I V | I |



Kesulitan ang dialami siswa siswi

Dalam memainkan intro lagu ada beberapa siswa siswi yang terlambat masuk tidak sesuai dengan ketukan.,pada birama 5-10 yakni

- 1.pada pianika1 alind,intan,nadia,yoland. masih kaku pada saat memindahkan jari
- 2.pada pianika2 novi ,tresi meysia. Sering terlambat tidak sesuai dengan ketukan
- 3pada pianika3 alend,selalu terlambat tekan tidak sesuai dengan ketukan

Cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa siswi antara lain:

1. Peneliti memeberikan latihan menggunakan tempo lambat secara berulang

2. Penelit melatih fokus untuk pianika tiga untuk menekan akhord sesuai dengan ketukan dengan ketukan pelan
3. Pada akhirnya mereka bisa memainkan lagu dari birama 5-10 walaupun belum sempurna

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	2	2	2	3	9	56
2	Alin mosa	2	2	2	2	8	50
3	Natasa obe	2	2	2	3	9	56
4	claresia mangalaes	2	2	2	3	9	56
5	Nadia koten	2	2	2	3	9	56
6	Intan abainpah	2	2	2	3	9	56
7	Olanda eko	2	2	2	2	8	50
8	Aryo manek	2	2	1	2	7	43,75
9	Mario weka	2	2	1	2	7	43,75
10	Meysa busa	2	2	2	2	8	50
11	Maria salam	2	2	2	2	8	50
12	Tores pieterson kiuk	2	2	2	3	9	56
13	Valentinus godo	2	2	2	3	9	56

14	Theresia tepoy	2	2	2	3	9	56
15	nofi	2	2	2	3	9	56

6. Pertemuan ke enam.



Gambar :5.1:Peneliti Memberikan latihan lagu birama 9- 12
Pada Siswa Siswi Kelas VII SMPN 11 Kupang
(Doc,Peneliti 24 Mei 2024)

Peneliti melaksanakan pertemuan pada tanggal 24 mei 2024 tempat teras kelas musik SMPN 11 KUPANG Pada saat jam istirahat,pada peretemuan ini peneliti mengulang kembali latihan dari birama 5-8 dan penelit memeberikan latihan dari birama

No birama:

(9) (10) (11) (12)

P1: 0 0 5 $\dot{1}$ | $\dot{3}$. $\overline{2\dot{3}}$ $\overline{.2}$ | $\dot{1}$. 5 $\dot{1}$ | $\dot{3}$. $\overline{3\dot{2}}$ $\overline{3\dot{4}}$ |

P2: 0 0 3 5 | $\dot{1}$. $\overline{75}$ $\overline{.7}$ | 5 . 3 5 | $\dot{1}$. $\overline{1\dot{7}}$ $\overline{1\dot{6}}$ |

P3: V 0 0 0 | I V | I . .. | I IV |



Kesulitan yang dialami siswa siswi

Pada pertemuan ketujuh ini masih terdapat kendala

1. pada pianika 1 alind sering lupa not yang mau ditekan dan sering terlambat tidak sesuai dengan ketukan pada birama 10 dan 12
2. pernapasan yang tidak teratur mengakibatkan tidak kompak pada saat meniup

Cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa siswi

1. Peneliti memberikan latihan khusus kepada alind secara berulang agar penjarian pada saat menekan not dengan baik
2. peneliti memberikan latihan secara berulang ulang dengan partitur yang sudah disiapkan peneliti agar siswa siswi terbiasa hingga merasakan ketukan not yang dimainkan.

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	2	3	2	3	10	62,5
2	Alin mosa	2	3	2	2	9	56
3	Natasa obe	2	3	2	2	9	56
4	claresia mangalaes	2	3	2	2	9	56
5	Nadia koten	2	3	2	2	9	56

6	Intan abainpah	2	3	2	2	9	56
7	Olanda eko	2	3	2	2	9	56
8	Aryo manek	2	3	2	2	9	56
9	Mario weka	2	3	2	2	9	56
10	Meysa busa	2	3	2	2	9	56
11	Maria salam	2	3	2	2	9	56
12	Tores pieterson kiuk	2	3	2	2	9	56
13	Valentinus godo	2	3	2	2	9	56
14	Theresia tepoy	2	3	2	3	10	62,5
15	nofi	2	3	2	3	10	62,5

7. Pertemuan ke tujuh



Gamabar :5.2: Peneliti memebrikan latihan lagu birama 13-16
Pada Siswa Siswi Kelas VII SMPN 11 Kupang
(Doc: Peneliti 25 Mei 2024)

Penelit melaksanakan pertemuan pada tanggal 25 mei 2024 tempat lapangan bola SMPN 11

KUPANG

Pada pertemuan ini peneliti memberikan latihan lagu dari birama 13-16

No birama:

(13) (14) (15) (16)

P1:2 . 5 $\dot{1}$ | $\dot{2}$. $\overline{45}$ $\overline{4}$ | $\dot{3}$. $\overline{23}$ $\overline{2}$ | $\dot{1}$ |

P2:7. 3 5 | 7 . $\overline{23}$ $\overline{6}$ | $\dot{1}$. $\overline{7\dot{1}}$ $\overline{7}$ | 5 |

P3:V | V ii | I V | I |



Kesulitan yang dialami siswa siswi

Masih terdapat kendala yang dialami siswa siswi

1. Pada pianika dua masih sering terlambat pada brama 14 tidak sesuai dengan ketukan
2. Pada pinika tiga kurangnya kekompakan dalam meniup

Cara mengatasi kesulitan yang di almi yaitu:

1. Pada pertemuan kedelapan ini peneliti memberikan latihan dengan menggunakan ketukan lambat secara berulang berulang
2. Pada akhirnya merka bisa bermain walupun belum sempurna

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjaran	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		

1	Diana vinzenti	2	3	2	3	10	62,5
2	Alin mosa	2	3	2	3	9	56
3	Natasa obe	2	2	2	3	9	56
4	claresia mangalaes	2	2	2	3	9	56
5	Nadia konten	2	2	2	3	9	56
6	Intan abainpah	2	2	2	3	9	56
7	Olanda eko	2	2	2	3	9	56
8	Aryo manek	2	2	2	3	9	56
9	Mario weka	2	2	2	3	9	56
10	Meysa busa	2	2	2	3	9	56
11	Maria salam	2	2	2	3	9	56
12	Tores pieterson kiuk	2	2	3	3	10	62,5
13	Valentinus godo	2	2	3	3	10	62,5
14	Theresia tepoy	2	2	3	3	10	62,5
15	nofi	2	2	3	3	10	62,5

.Pertemuan ke delapan



Gambar:5.3:Peneliti memberikan latihan lagu birama 17-24 Pada siswa/i Kelas VII SMPN 11 Kupang (Doc:Peneliti 28 Mei 2024)

Peneliti melaksanakan pertemuan pada tanggal 28 mei 2024

Pada pertemuan ini penelit mengulang kembali latihan sbelumnya,tujuanya adalah agar siswa siswi tidak lupa memainkan birama tersebut.setelah mengulang kembali latihan tersebut,, peneliti memberikan latihan pada birama 13-16 pada bagian ini penelti menjelaskan sedikit mengenai ketukan bagi setiap suara kendala pada pertemuan ini ada beberapa siswa ang tidak mengikuti latihan.

o birama:

(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
P1: 0 5 1 4 3 . . . 0 5 7 2 1 . . . 0 5 1 4 3 . . . 0 5 7 2 1 .							
. .							
P2:0 0 0 0 i . . . 3 5 7 . 5 . . . :0 0 0 0 i . . . 3 5 7 . 5 .							
. .							
P3: 0 0 0 0 I V V I 0 0 0 0 I V V I							



Kesulitan yang di alami siswa siswi

1. Pada siswa pada pianika 3 sering terlambat dalam memainkan akhord jadi tidak sesuai dengan ketukan pada birama 19 dan 24.
2. Untuk pianika dua sering terlambat masuk

Cara mengatasi kesulitan ang dialami siswa siswi

1. Untuk pianika tiga peneliti memberikan latihan secara berulang dengan menggunakan tempo lambat
2. Untuk pianika dua peeneliti memberikan latihan menggunakan tempo lambat agar bisa masuk sesuai dengan ketukan pada partitur.
3. pada akhirnya merka bisa memainkan walaupun belum terlalu sempurna

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	3	3	2	3	11	68,75
2	Alin mosa	3	3	2	3	11	68,75
3	Natasa obe	2	3	2	3	10	62,5
4	claresia mangalaes	2	3	2	3	10	62,5
5	Nadia koten	3	3	2	3	11	68,75

6	Intan abainpah	3	3	2	3	11	68,75
7	Olanda eko	2	3	2	3	10	62,5
8	Aryo manek	2	3	2	3	10	62,5
9	Mario weka	2	3	2	3	10	62,5
10	Meysa busa	2	3	2	3	10	62,5
11	Maria salam	2	3	2	3	10	62,5
12	Tores pieterson kiuk	3	3	2	3	11	68,75
13	Valentinus godo	3	3	3	3	12	75
14	Theresia tepoy	3	3	3	3	12	75
15	nofi	3	3	3	3	12	75

9. Pertemuan ke sembilan



Gambar :5.4 Peneliti Memberikan latihan lagu dari awal sampe akhir
Pada Siswa/i Kelas VII SMPN 11 Kupang
(Doc: Peneliti 29 Mei 2024)

Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 29 mei 2024 tempat

Pada pertemuan ini peneliti mengualng kempabil latihan sebelumnya bertujuan untuk mengingatkan siswa siswi agar tidak lupa dalam memainkan birama tersebut

Stelah siswa siswi memahami latihan lagu pada birama 17-24, peneliti menggabungkan latihan dari awal sampe akhir.

Kesulitan yang dialami siswa siswi

Masih ada siswi atas nama : alind dan tores yang salah dalam atur napas sehingga tempo tidak sesuai ketukan andante.

Pada proses latihan ini ditemukan masalah pada sebagian siswa-siswi pada saat memainkan lagu dari awal sampai akhir seperti pada birama 11 untuk masuk tempo lambat masih kurang rapi dan belum kompak.

Cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa siswi.

- 1 .Dalam masalah yang dialami siswi atas nama alind dan tores yang sering salah dalam atur napas sehingga tempo tidak sesuai, peneliti membimbing alind dan tores dengan cara mengatur teknik pernapasan saat memainkan, kemudian melatih memainkan lagu dengan tempo yang lambat secara berulang-ulang.
2. Dalam masalah ini peneliti membimbing semua siswa-siswi dengan cara mengulang kembali latihan lagu dari awal sampai akhir secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai bisa dengan tempo dan ketukan yang tepat.
3. Hasilnya siswa-siswi dapat memainkan dengan baik.

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	3	3	2	3	11	68,75

2	Alin mosa	3	3	2	3	11	68,75
3	Natasa obe	2	3	2	3	10	62,5
4	claresia mangalaes	2	3	2	3	10	62,5
5	Nadia konten	3	3	2	3	11	68,75
6	Intan abainpah	3	3	2	3	11	68,75
7	Olanda eko	2	3	2	3	10	62,5
8	Aryo manek	2	3	2	3	10	62,5
9	Mario weka	2	3	2	3	10	62,5
10	Meysa busa	2	3	2	3	10	62,5
11	Maria salam	2	3	2	3	10	62,5
12	Tores pieterson kiuk	3	3	2	3	11	68,75
13	Valentinus godo	3	3	3	3	12	75
14	Theresia tepoy	3	3	3	3	12	75
15	nofi	3	3	3	3	12	75

10.peretmuan kesepuluh



Gambar:5.5: Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk memainkan lagu dari awal sampe akhir tanpa campur tangan peneliti
(Doc: Peneliti 30 Mei 2024)

Peneliti melaksanakan pertemuan pada tanggal 30 mei 2024 tempat

Pada pertemuan ini peneliti menyuruh seluruh peserta mementaskan ansambel sejenis (pianika) dengan lagu model *Apuse*.. Pada pertemua ini juga peneliti memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk latihan sendiri tanpa campur tangan peneliti.

APUSE

komp: Korinus mandosir
Arr: an ajang

$\text{♩} = 100$

The musical score is written for three instruments: Pianika 1, Pianika 2, and Akord. The key signature is one sharp (F#), and the time signature is 4/4. The tempo is marked as $\text{♩} = 100$. The score is divided into three systems. The first system shows the initial melody and accompaniment. The second system, starting at measure 10, shows a more complex melodic line for Pianika 1 and 2. The third system, starting at measure 19, shows the final part of the melody. The Akord part provides harmonic support throughout.

Kesulitan Yang Dialami Siswa-siswi

1. Dalam proses latihan ini ditemukan masalah pada semua siswa- siswi pada saat memainkan lagu dari awal sampai akhir seperti pengantar masuk pada birama 11 untuk masuk tempo masih kurang rapi dan belum kompak.

Cara Mengatasi Kesulitan Yang Dialami

1. Dalam masalah ini peneliti membimbing semua siswa-siswi dengan cara mengulang kembali

latihan dari birama 1-28 secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai bisa dengan tempo dan ketukan yang tepat.

2. Hasil pada pertemuan ini yakni mereka sudah menguasai lagu dengan baik, menjaga tempo permainan, kompak dan bermain dengan rapi.

RUBRIK OBSERVASI PENELITIAN

No	Nama Siswa	Aspek Yang di Nilai				Total perolehan	Nilai Akhir
		Ketepatan nada/pola iram	Teknik penjarian	Ekspresi tempo dan dinamik	Materi lagu yang dimainkan		
1	Diana vinzenti	3	3	2	3	11	68,75
2	Alin mosa	3	3	2	3	11	68,75
3	Natasa obe	2	3	2	3	10	62,5
4	claresia mangalaes	2	3	2	3	10	62,5
5	Nadia koten	3	3	2	3	11	68,75
6	Intan abainpah	3	3	2	3	11	68,75
7	Olanda eko	2	3	2	3	10	62,5
8	Aryo manek	2	3	2	3	10	62,5
9	Mario weka	2	3	2	3	10	62,5
10	Meysa busa	2	3	2	3	10	62,5
11	Maria salam	2	3	2	3	10	62,5
12	Tores pieterson kiuk	3	3	2	3	11	68,75
13	Valentinus godo	3	3	3	3	12	75

14	Theresia tepoy	3	3	3	3	12	75
15	nofi	3	3	3	3	12	75

c. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini, dilaksanakan pada tanggal 31 mei 2024 tempat. Pada pertemuan ini peserta akan mementaskan permainan ansambel sejenis pianika secara keseluruhan dari awal hingga akhir lagu secara mandiri tanpa bimbingan dari peneliti sebagai pelatih. Pada tahap ini peneliti melakukan proses pengambilan gambar dan video permainan ansambel sebagai hasil akhir dari proses penelitian yang telah di laksanakan.



Permainan Musik Ansambel Pianika Dengan Model Lagu Apuse

Pada Siswa Siswi Kelas VII SMPN 11 Kupang

(Doc: Peneliti 31 Mei 2024)

Pada tahap akhir ini, hal yang dicapai yakni siswa-siswi bisa bermain lagu dari awal sampai akhir dengan menerapkan teknik penjarian yang baik dan benar pada alat musik pianika. Walaupun saat proses pementasan dikatakan belum sempurna seperti menjaga tempo permainan dan keseimbangan bunyi dari masing-masing peran, tetapi setidaknya siswa-siswi sudah bisa memainkan lagu sampai akhir seperti yang diharapkan bersama.

Peneliti menerapkan Pembelajaran permainan ansambel sejenis dengan menggunakan alat musik pianika dengan model lagu APUSE menggunakan metode imitasi dan drill pada siswa-siswi SMPN 11 KUPANG. Sebagai tahap awal dari penelitian, peneliti tentunya

melakukan proses perekrutan dimana peneliti merekrut siswa-siswi SMPN 11 KUPANG yang bersedia menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, proses perekrutan bertujuan untuk mendapatkan siswa-siswi SMPN 11 KUPANG yang memiliki minat dan kemampuan untuk menjadi subjek penelitian. Selanjutnya, proses penerapan teknik penjarian dan memainkan lagu dalam bentuk ansambel sejenis pada alat musik pianika dengan model lagu APUSE. Tahap awal di mulai dengan tahap perekrutan siswa-siswi minat musik pianika. Perekrutan dilakukan karena tidak semua siswa-siswi di sekolah ini memiliki minat dan bakat serta kemauan untuk belajar di bidang musik. Selain itu, persoalan yang dialami oleh setiap siswa-siswi pun berbeda satu sama lain.

Berikutnya pada tahap persiapan, peneliti mempersiapkan segala sesuatu berupa peralatan dan kelengkapan seperti alat musik pianika, kamera, alat tulis, materi, dan partitur lagu yang akan digunakan untuk membantu proses penelitian. Selain itu peneliti juga mempersiapkan diri dengan menguasai materi-materi yang akan diterapkan, sehingga dapat memperlancar proses penelitian. Pada proses pelaksanaannya, peneliti menemukan berbagai macam persoalan dan kesulitan yang dialami siswa-siswi. Pada awal proses latihan terdapat siswa-siswi yang benar-benar belum mengetahui bagaimana posisi tubuh yang benar, kemudian belum bisa menerapkan teknik pernapasan dengan benar. Selanjutnya dalam latihan tangga nada ada beberapa siswa-siswi belum bisa memainkan teknik penjarian tangga nada C natural dengan tempo yang tepat.

Peneliti mengatasi segala persoalan selama proses pelaksanaan dengan selalu menjelaskan materi terkait tangga nada dan teknik penjarian kepada siswa-siswi sehingga mereka dapat mengetahui dengan baik, dilanjutkan dengan memberikan contoh untuk ditiru siswa-siswi, diikuti latihan secara berulang-ulang. Tujuannya agar siswa siswi dapat mengetahui, memahami, mengingat dan merekamnya secara permanen dalam memori mereka. Efek dari pemberian contoh diikuti latihan secara berulang-ulang yang diterapkan

peneliti selama proses pelaksanaan penelitian tersebut membuat siswa-siswi mengalami perubahan dan peningkatan pemahaman dari pertemuan ke pertemuan. Selama proses latihan dari pertemuan I sampai 12, kesabaran dan kemampuan peneliti benar-benar diuji karena harus menghadapi siswa-siswi dengan berbagai karakter, kemampuan, keterampilan dan kekurangan berupa persoalan dan kendala yang dialami dalam proses latihan. Adapun kendala dan persoalan yang sering peneliti temukan selama proses penelitian adalah siswa-siswi tidak konsentrasi dan kurang serius dalam latihan dan juga kecenderungan untuk cepat terpengaruh dengan keadaan sekitar dalam hal ini teman-teman. disekitarnya. Melihat persoalan tersebut, peneliti berupaya mengatasinya dengan cara selalu mengingatkan dan menarik perhatian mereka dengan berbagai cara tanpa unsur paksaan sehingga kendala dan persoalan ini secara perlahan-lahan dapat teratasi dengan baik. Adapun faktor-faktor yang turut mempengaruhi selama proses penelitian ini, baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Ada beberapa faktor pendukung selama proses penelitian. Pertama, Siswa-siswi sebagai peserta penelitian memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu semangat mengikuti proses latihan. Mereka juga memiliki kepedulian yang tinggi terhadap peneliti sehingga tidak ada kendala atau persoalan yang serius selama proses latihan berlangsung. Kedua, peneliti menguasai dengan baik materi yang diberikan kepada siswa-siswi dalam proses penelitian dan mampu menerapkan dengan baik kepada siswa-siswi selama proses penelitian sehingga dapat dipahami dan dimengerti serta diaplikasikan dengan baik oleh siswa-siswi. Selain itu, dengan penguasaan materi yang baik peneliti mampu mengatasi segala kendala yang dialami siswa-siswi selama proses penelitian dengan baik. Kemudian yang ketiga, lingkungan sekitar terlebih orang tua memberi respon yang baik dengan mengizinkan anak-anak mereka untuk turut ambil bagian dalam penelitian ini sehingga mendukung peneliti untuk lebih semangat dalam melaksanakan proses penelitian. Akhirnya, hasil yang dicapai dalam penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan target

pencapaian yang telah direncanakannya yaitu siswa-siswi mampu memainkan ansambel dengan baik, hal ini dibuktikan melalui presentasi akhir yang dilakukan siswa-siswi. Setelah melewati proses latihan yang selalu diawali dengan contoh untuk ditiru dilanjutkan latihan secara berulang-ulang, mereka mampu menerapkan teknik dalam memainkan lagu Apuse secara mandiri dengan baik.